

BAB III

DESKRIPTIF OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Jawa Pos

Jawa Pos menyebut dirinya sebagai “Jawa Pos Leader of Inovation and Awards”. Pasalnya, dalam berbagai kesempatan Jawa Pos menjadi yang pertama menghadirkan hal-hal baru di dunia media cetak di Indonesia, (1) Koran pertama yang menggunakan computer (1984), (2) Koran pertama yang terbit berwarna (1986), (3), Koran pertama yang menggunakan remote printing (1986), (4) Koran pertama yang terbit dihari libur (1992), (5) Koran pertama yang menggunakan standar internasional (1996), (6) Koran pertama yang menampilkan rubric berbasis anak muda (2000), (7) Koran pertama yang menggunakan teknologi Computer To Plate (2006).⁶³

B. Sejarah Perkembangan Jawa Pos

The Cung Seng mengajak Goh Tjing Hok, menerbitkan sebuah surat kabar berbahasa Indonesia, dengan nama *Java Post*, pada 1 Juli. Bertempat di Kembang Djepun 166 Surabaya, The Cung Sen mendirikan NV perusahaan penerbitan Java Post. Goh Tjing Hok, bertugas sebagai pemimpin redaksi dibantu Sie Pek Ho sebagai wakilnya, sedangkan The Cung Sen menjadi direktornya. Surat kabar ini menganut azas liberal sebagai haluan dalam menulis berbagai warta.

⁶³ Jawapos.co.id/profile/index.php,2018

Dalam umur yang masih belia *Java Post* telah mencuri hati masyarakat Surabaya. Pecapaian itu, diraih bukannya tanpa aral. Dua tahun setelah pertama kali terbit, *hoofdredacteur*-nya, Goh Tjing Hok terkena delik pers dan ditahan selama 4 tahun. Ia dipersalahkan karena menulis dugaan yang terlalu dini tentang gerakan komunis di Indonesia. Pada tahun 1952, kejadian yang sama terulang kembali. Ia diganjar hukuman karena tulisannya tentang kinerja polisi yang dianggap semrawut.

Selepas dari rintangan itu, tahun 1953, Goh Tjing Hok keluar dari *Java Post* dan mendirikan liberal, sebuah majalah berita mingguan. The *Cung Sen* kemudian menunjuk Thio Oen Sik sebagai pemimpin redaksi. Dengan adanya pergantian kepemimpinan, tidak hanya mengubah cirri khas berita dalam *Java Post*.

The *Cung Sen* mempunyai tiga surat kabar berbahasa Tionghoa, Belanda, dan Indonesia membuat ia (The *Cung Sen*) menjadi pengusaha kelas kakap yang mendominasi penerbitan di Surabaya di decade 50-an. Walau Berjaya, suratkabar-suratkabar itu popular di kalangan etnisnya sendiri. Pasalnya, haluan liberal pro-Republik yang teguh dipegang terutama *Java Post*.

Di tahun awal kemerdekaan Indonesia, golongan Tionghoa terbagi dalam dua kelompok. Kelompok pertama menginginkan orang-orang Tionghoa di Indonesia tetap menjadi RRT (Republik Rakyat Tjina). Kelompok kedua menghendaki peleburan diri ke dalam Negara dan bangsa

Indonesia karena Indonesia sebagai tanah airnya dan tidak bisa ditawar-tawar lagi. Dapat disimpulkan, pembaca koran-koran milik The *Cung Sen* tidak sebatas dalam kelompok saja. Lagi pula, surat kabar pada masa itu menjadi tempat pergerakan kaum nasionalis.

Perlawanan terhadap penjajahan Belanda terus digencarkan Presiden Soekarno dengan melakukan gerakan anti Belanda. Proses dekolosiasi dilakukan dalam semua hal. Segala yang berbau kebelanda-belandaan harus diganti. Program serba Indonesia terus digencarkan hingga tahun 1960-an. Misalnya, pelarangan-pelarangan menggunakan nama-nama asing (misalnya Belanda dan Cina). Sekolah-sekolah dengan bahasa pengantar diluar bahasa Indonesia dilarang.

Inilah yang menjadi salah satu penyebab koran-koran dengan bahasa selain Indonesia ditutup. Akibatnya, koran yang dimiliki The *Cung Sen*, hanya *Java Post* yang mampu bertahan.

Perkembangan *Java Post* mengalami pasang surut, tidak selalu mulus. Laju perkembangan teknologi percetakan tak terkejar *Java Post*. Puncaknya terjadi tahun 1982, dimana tiras *Java Post* yang telah berubah menjadi Jawa Pos tinggal 6.700 eksemplar. Pelanggan yang tersisa 2000 orang di Surabaya, sedangkan di kota Malang tinggal 350 eksemplar.

Koran-koran yang lain sudah lebih dulu pensiun. Ketika usianya menginjak 80 tahun, The *Cung Sen* mengambil keputusan untuk mencari "orang tua" baru bagi Jawa Pos. The *Cung Sen* tak rela menutup matikan

Jawa Pos. penerbit PT. Grafiti Pers induk Majalah Tempo, dilirik The Cung Sen untuk meneruskan hidup Jawa Pos. Alasan memilih Tempo adalah majalah ini belum memiliki surat kabar harian. Jika memilih koleganya yang memiliki koran juga, The Cung Sen khawatir Jawa Pos tak akan menjadi prioritas.

Pada tanggal 1 April 1982, The Cung Sen menyerahkan Jawa Pos kepada Tempo. Jawa Pos yang menjadi koran pertama yang ditangani Eric Samola, waktu itu adalah Direktur Utama PT. Grafiti Pers. Eric Samola yang meletakkan fondasi bagi reorganisasi Jawa Pos. Dahlan Iskan (sekarang Direktur Grup Jawa Pos), yang saat itu menduduki pos Kepala Biro Tempo Surabaya, menerima mandate untuk memimpin Jawa Pos.

Sekitar tahun 2000 Eric Samola meninggal dunia. Dahlan Iskan adalah sosok yang menjadikan Jawa Pos yang waktu itu hampir mati dengan oplah 6000 eksemplar, dalam waktu 5 tahun menjadi surat kabar dengan oplah 300.000 eksemplar.

Lika liku kesuksesan Jawa Pos inilah yang menjadikan pihak manajemen dari Jawa Pos untuk membesarkan koran-koran lokal. Untuk menindaklanjuti akan rencananya itu maka Jawa Pos pun membangun koran-koran lokal dalam sisipan berita di harian ini untuk 17 area yang terdiri dari 11 tempat di Jawa Timur, 4 tempat di Jawa Tengah, sedangkan di DI Yogyakarta ada 1 dan begitu juga dengan yang di Bali hanya 1 tempat saja. Karena koran lokal tersebut akhirnya dapat dibentuk dan diberi nama Radar.

Kemudian dari nama Radar tersebut akan diikuti oleh nama daerah tempat dimana koran tersebut berada.⁶⁴

C. Jawa Pos Radar Kudus Biro Jebara

Jawa Pos merupakan koran distribusi lokal dengan berjalannya waktu koran ini, menjadi koran distribusi nasional terbesar di Indonesia. Meski demikian, Jawa Pos tetap tidak meninggalkan kekuatan lokal dan terus mengutamakan perhatian terhadap pengembangan koran di banyak daerah termasuk di Kudus.



Gambar 3.1. Koran Jawa Pos Radar Kudus.

⁶⁴Fathurozi, "Analisis Framing Pemberitaan Tentang Fatwa Haram PLTN Di Harian Suara Merdeka dan Jawa Pos Radar Kudus (Edisi September 2007)". (Skripsi S-1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang 2010).

Harian Jawa Pos mngembangkan sayapnya, dengan mendirikan Harian Radar Kudus tanggal 3 Juni 2002, atas prediksi pengembangan wilayah usaha penerbitan pers pusat Jawa Tenga. Radar Kudus lahir dari kalangan muda berbakat di bidang surat kabar, berkibar bersama bendera Grup Jawa Pos, harian pagi ini bukan hanya member saluran aspirasi komunikasi lokal tapi mamp menumbuhkan informasi global yang modern dan bergaya hidup baru.

Pembentukansurat kabar harian Radar Kudus ini, bertujuan untuk membantu pertumbuhan pembangunan dan ekonomi di wilayah Kudus, Pati, Jepara, Rembang, dan Grobogan. Sebab kelangsungan akan suatu surat kabar akan dapat berkembang jika perekonomian akan suatu daerah lingkupnya tersebut juga berkembang.

Radar Kudus adalah surat kabar satu-satunya di Karesidenan Pati dan sekitarnya. Pada awal terbit tahun 2002, Radar Kudus hanya memiliki tiras kurang lebih 3.000 eksemplar tiap hari. Seiring dengan semakin diterimanya media lokal ini oleh pembacanya. Pada tahun 2004 tiras ini sudah mencapai 7.000 ekslempar tiap hari, angka itu makin berkembang sampai sekarang. Seiring menjalankan aktivitas jurnalistik, Radar Kudus juga melakukan kegiatan lain sebagai pendukung kinerja perusahaan dan memberi warna baru

bagi pembacanya. Di antaranya, kegiatan yang biasa disebut off print. Kegiatan ini lebih di fokuskan pada semacam *Event Organiser* (EO).⁶⁵

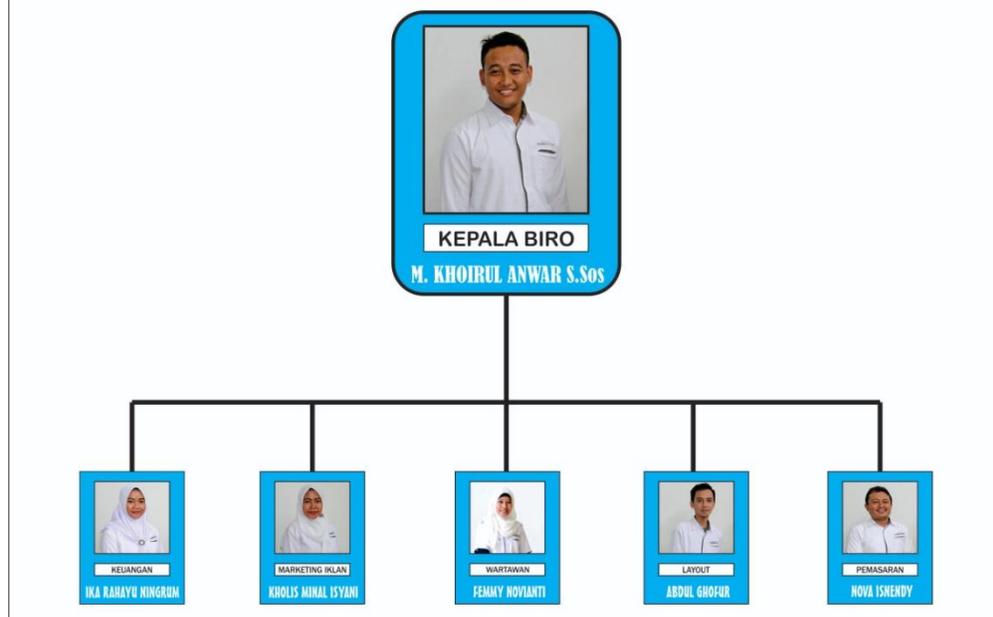
Radar Kudus terbit setiap hari non-stop hari libur tetap terbit. Wilayah edar Radar Kudus meliputi Kabupaten Demak, Kudus, Pati, Jepara, Rembang, Grobogan dan sekitarnya. Dengan harga koran yang relatie murah hanya Rp. 6.000. Radar Kudus Biro Jepara berdiri pada tahun 2014 yang berlokasi di kantor redaksi Jawa Pos Radar Kudus Biro Jepara di Jl. Pemuda No 90 Jepara. Skruktur dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang sangat penting, agar stabilitas kinerja dan operasional perusahaan dapat terkendali dengan baik. Berikut susunan struktur organisasi Radar Kudus Biro Jepara :

(1) Kepala Biro Jepara: M Khoirul Anwar, (2) Keuangan: Ika Rahayuningrum, (3) Marketing Iklan: Kholis Minal Isyani, (4) Wartawan: Femmy Noviyanti, (5) Layout: Abdul Ghofur, (6) Pemasaran: Nova Isnendy.

Alamat Redaksi: Jl. Pemuda No 90 Jepara. Telp Redaksi (0291) 4299039. Email Redaksi radarkudusbirojepara@gmail.com Email Iklan Biro Jepara iklan@gmail.com Email iklan radarkudus_iklan@yahoo.com Website www.radarkudus.co.id Facebook Jawa Pos Radar Kudus. Instagram [jpradarkdudus](https://www.instagram.com/jpradarkdudus).

⁶⁵Jawa Pos Radar Kudus Company Profile.

STRUKTUR ORGANISASI JAWA POS RADAR KUDUS BIRO JEPARA



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Jawa Pos Radar Kudus Biro Jeparu

D. Visi, Misi dan Logo Jawa Pos Radar Kudus

1. Visi

Visi Jawa Pos Radar Kudus :

“Menjadikan perusahaan media cetak maupun online dunia yang dihormati disegani dan patut dicontoh”.

2. Misi

- a. Meningkatkan kesejahteraan bangsa melalui pemuasan pelanggan dan mencedakan bangsa dengan adanya informasi yang aktual.

- b. Menjadi bagian penting dalam mendukung perkembangan nasional melalui media.

Adapun tujuan pokok yang hendak dicapai oleh Jawa Pos Radar Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Menginformasikan suatu berita dan kejadian yang aktual berdasarkan narasumber dan tempat kejadian.
- b. Memproduksi surat kabar.
- c. Memberikan space iklan untuk perusahaan-perusahaan Jawa Pos.

3. Logo Jawa Pos Radar Kudus

Selain visi dan misi, logo salah satu ornament yang menguatkan identitas suatu perusahaan terlebih yang bergerak dibidang media, lebih tepatnya media massa cetak seperti logo harian umum Jawa Pos Radar Kudus dibawah ini:



Gambar 3.3 Logo Perusahaan Jawa Pos Radar Kudus.

E. Tarif Iklan Jawa Pos Radar Kudus Tahun 2019.

Tabel 3.1 Tarif iklan Jawa Pos Radar Kudus Biro Jebara.

Jenis Iklan	Harga Iklan
Warna (Full Colour)	
Display Halaman Depan	Rp. 46.300,-/mmk
Iklan Display Halaman Dalam	Rp. 31.000,-/mmk
Iklan Display Halaman Sport	Rp. 31.000,-/mmk
Iklan Advertorial	Rp. 25.700,-/mmk
Hitam Putih (Black White)	
Iklan Baris	Rp. 11.000,-/baris
Iklan Kolom	Rp. 15.000,-/mmk
Iklan Display	Rp. 25.700,-/mmk
Iklan Advertorial	Rp. 10.000,-/mmk

Harga 10% belum masuk PPN

Sumber: Dokumen Radar Kudus Biro Jebara

F. Jenis Iklan

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari iklan di Jawa Pos Radar Kudus meliputi :

1. Iklan Display

Iklan display jenis iklan yang berwarna, namun mempunyai ukuran yang lebih besar gambar dan tulisannya

YAMAHA MATARAM SAKTI
Terbesar - Terbaik - Terpercaya

DP CUMA Rp 0 & 690
DP CUMA Rp 0 & 711

DP Rp 0
POTONGAN TENOR 3X

TYPE	ANGSURAN x33x
MIO M3	658 rb
LEXI	936 rb
FREEGO	855 rb
VIXION	1193 rb
R15	1583 rb

*Syarat dan ketentuan berlaku

Hari Minggu dan Hari Besar **TETAP BUKA**

KUNJUNGI DEALER YAMAHA MATARAM SAKTI TERDEKAT DI KOTA ANDA

Motor Irit? Jaman Sekarang, ya..YAMAHA

Gambar 3.4 Iklan Display Yamaha Mataram Sakti, Selasa 25 Juni 2019.

2. Iklan Kolom

Iklan kolom jenis iklan yang berisi informasi berupa kata-kata singkat, beserta gambar ilustrasi. Ukuran iklan kolom lebih besar dari iklan baris.

The image shows a grid of advertisements from the Jawa Pos Radar Kudus newspaper. The main title at the top is "IKLAN KOLOM PASTI" (Column Advertisements are Guaranteed). The ads are categorized into several sections:

- BENGKEL (Workshop):** Sinoet CAR, "1 HARI JADI Semacam Tukang Joki!" (1 Day Becomes Like a Driver!), services include: JOK MOBIL, DOORTRIM, DASHBOARD, PLAFON, KARPET DASAR, BUNGKUS STIR. Contact: J. RM Surokarto, Pemukiman Lingsar Utara Perung, Baw. Kudus, Telp. (0291) 443646, 3362731.
- DIGITAL PRINTING:** NEW PRINT UV, BAHAN MIKA TAG SOUVENIR. PELUANG USAHA DEPO AIR ISI ULANG AQUALUX Water Purifier. Contact: Hub. 081325930030 / 08164245739.
- KURIR (Courier):** TIKI, "Siapa Saja Tak Bisa Kelak". "Selamat Hari Raya 1440 H". "SAMBUT HARI RAYA". Contact: www.tiki.id, Ruko Ronggolawe No. 7A Kudus, Telp. (0291) 430304 & 4101142.
- MUSIK (Music):** HARPAN, "NEW CLASS OPENING SAXOPHONE REGISTER NOW". "MINI MUSIC FRIENDS COURSE". "WISMA MUSIK KARAPAN".
- PENDIDIKAN (Education):** POM - PES TAHAP 2 ANAK ANAK, "POM - PES TAHAP 2 ANAK ANAK".
- LOWONGAN KERJA (Job Openings):** OPERATOR JANTU/SEWING CUTTING, PRELINE, QUALITY CONTROL. "KAWA MELAWAR". "Pelayanan Samping Lapangan Ke PT KANINDO HAKMUR JAYA".
- TRUCK:** ISUZU TRAGA, "EXTRA UNTUNGNYA LEGA MUATANNYA". "PT. KARVA ZIRANG UTAMA".

Gambar 3.5 Iklan Kolom di Koran Jawa Pos Radar Kudus, Rabu 3 Juli 2019.

3. Iklan Baris

Iklan baris jenis iklan yang tidak menggunakan ilustrasi grafis. Hanya memuat informasi penting saja, sehingga ditulis dengan sangat singkat dan biasanya memiliki 2 sampai 3 baris.

MARKETING IKLAN 0888 2813 636 0852 2586 7717
SHODIQIN 0856 2711 244 0811 909 216
INDONESIA

IKLAN JITU

BIRO JEPARA 0291 4296339
BIRO PATI 0290 4101291
BIRO SEMARANG 0291 5990239
BIRO GROBOGAN 0291 4281434

KUDUS	KEHILANGAN	PATI	SEMARANG
FINANCE Pt. Bfi finance (0291438885, 082224005546) prwm ats unt : honda-vario-125 PGMFI CBS / 2015 (K6859OL) , Honda-vario-esp exclusive 150 / 2015 (H5786ADE) , honda-vario-125 pgmfi cbs / 2015 (K4653OL) , suzuki.satria.fu150(cakram) /2011 (H4301JP) , honda-beat-fi cw / 2014 (K3067WQ) , honda-verza-150 cw / 2015 (K2958SR) suzuki.satria.fu150scd(cakram) / 2010 (K4289KT) ,honda-beat-fi / 2014 (K4251NR)	KEHILANGAN HILANG STNK K 9167 DK, Rini Aryanti, Dk. Tratak Rt1/5 Lau Kudus. HILANG STNK K 4045 ZT, Ngatmin, Ds. Kandangmas Rt4/5 Dawe Kudus. HILANG STNK K 6414 RT, Arief Setawan, Petawn Rt4/4 Ghibig gebog Kudus. HILANG STNK K 3856 OT, Siti Rohmah, Setrokalangan Rt4/1 Kaliwungu Kudus. HILANG STNK K 6138 ZT, Rustiyati, Getaspejatan Rt6/4 Jati Kudus.	KEHILANGAN Hilang SHM No 541, L 460m2, ds Panjunan, Pati, an Sumarto Bin Dono Wisastro Ngadiman Cs Hilang SHM No 6, L 470 m2, ds Tluwuk, Wedarjaksa, an Tirmidi Zenni bin Haji Abdulrachman Hilang SHM No 1437, L 1.658 m2, ds Tegalarum, Jaken, Pati, an Ngatemi Hilang SHM No 1438, L 1.786 m2, ds Tegalarum, Jaken, Pati, an Siti Wulandari	KEHILANGAN HLG BPKB AA-2476-TE An. Eko Budi Margiyak-moko, Coyudan RT.4/13 Parakan Temanggung HLG STNK AA-5341-WA An. Bintang Ayudia Permata. Asrama Yon Armed 11 RT.8/5 Gelangan MGL Tengah RUPA-RUPA Menerima Pasang baru Wifi IndoHome pasang dulu pembayaran bulan depan Berminal? Hub: 08783265224 No.Khusus Area SMG. Kendal, Ungaran

Gambar 3.6. Iklan Baris di Koran Jawa Pos Radar Kudus, Selasa 6 Agustus 2019.

4. Iklan Advertorial

Iklan advertorial, jenis iklan yang menggunakan gaya bahasa jurnalistik, tujuan utama dari advertorial adalah untuk memperkenalkan serta mempromosikan kegiatan produk, instansi, atau jasa dari suatu perusahaan.



Gambar 3.6. Iklan Advertorial anggota DPRD Jepara Kunjungan ke PLTU Tanjung Jati B, Senin 24 Juni 2019